

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem prakiraan yang dibangun menggunakan *grey forecasting model* GM (1,1) dan GM (1,N) tidak dapat menghasilkan prakiraan jumlah tangkapan ikan karena memiliki kesalahan yang besar.
2. Model GM (1,1) memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model GM (1,N). Pada pengujian menggunakan 36 data, model GM (1,1) menghasilkan kesalahan MAPE terkecil sebesar 26% dari ikan Ayam-ayam sedangkan model GM (1,N) menghasilkan kesalahan MAPE terkecil sebesar 51% dari ikan Layur. Pada pengujian menggunakan 12 data, model GM (1,1) menghasilkan kesalahan terkecil sebesar 12% dari ikan Ayam-ayam sedangkan model GM (1,N) menghasilkan kesalahan MAPE terkecil sebesar 27% dari ikan Ayam-ayam.
3. Variabel eksternal tinggi gelombang yang digunakan pada prakiraan menggunakan model GM (1,N) mempengaruhi hasil dari nilai prakiraan, hal ini disebabkan oleh selisih MAPE (dalam skala 20,1-50%) antara model GM (1,1) dan GM (1,N).

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan berupa implementasi *grey forecasting model* GM (1,1) dan GM (1,N) untuk prakiraan jumlah tangkapan ikan memiliki hasil yang cukup akurat namun perlu beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan agar sistem yang dihasilkan pada penelitian ini dapat digunakan dengan optimal. Saran tersebut di antaranya :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk meningkatkan akurasi dari model GM (1,1) dan GM (1,N) dalam prakiraan jumlah tangkapan ikan.

2. Penting untuk menganalisis pola data yang digunakan dan menguji korelasi antar variabel yang akan digunakan karena hal ini berpengaruh terhadap hasil prakiraan.
3. Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan kombinasi 2 metode atau penambahan jumlah variabel yang digunakan dengan tujuan dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil perbandingan, dapat ditentukan metode yang paling optimal untuk melakukan prakiraan jumlah tangkapan ikan.